

BAB III

METODE PENELITIAN

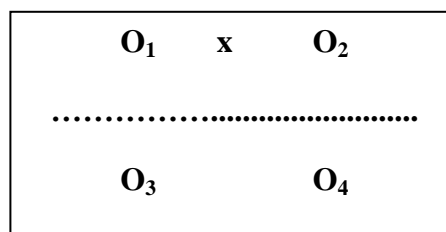
A. Desain penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan suatu hasil penelitian yang empiris dan sistematis, Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen menurut Arikunto (2006, hal 160) bahwa penelitian eksperimen merupakan suatu cara dalam mencari hubungan sebab dan akibat antara dua factor yang di sengaja dilakukan oleh peneliti dengan mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang biasa mengganggu.

Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Eksperimen*, desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design* menurut Sugiyono, (2008 hal 116) pada desain penelitian ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random, adapun pola *Nonequivalent Control Group Design* yang digunakan adalah sebagai berikut

Tabel 3.1

Nonequivalent control group design



(Sugiyono, 2008, hml. 116)

B. Partisipan

Penelitian ini dilaksanakan di dua RA karena kelompok kontrol dan eksperimen dilakukan di RA yang berbeda. Kelompok eksperimen dilakukan di RA Al-Fitroh dan kelompok kontrol dilakukan di RA Darussalam, peneliti memilih RA tersebut karena pembelajaran membaca *Al-Qur'an* di RA tersebut sering dilakukan setiap hari dan pada saat pembelajaran membaca *Al-Qur'an* di RA tersebut belum menggunakan media yang menarik untuk pembelajaran, dalam penyampaian materi yang di berikan oleh guru yaitu melalui buku dan papan tulis dengan penyampaian guru menulis di papan tulis lalu guru membacakan dan anak mengulang kembali apa yang dibacakan oleh guru. Peneliti membatasi penelitian hanya dilakukan pada kelompok B.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002 hal 108), adapun menurut (Margono,2004, hal 18) populasi adalah suatu data yang akan di teliti berdasarkan wilayah atau ruang lingkup serta waktu yang telah ditentukan , adapun populasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah kelompok kelas B RA Al-Fitroh dan kelompok kelas B di RA Darussalam. Sampel merupakan sebagian atau wakil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2008,hal 118). Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* adapun sampel yang akan digunakan oleh peneliti yaitu kelompok B1 di RA Al-Fitroh yang berjumlah 12 orang sebagai kelompok eksperimen dan B2 di RA Darussalam yang berjumlah 11 orang sebagai kelompok kontrol.

Tabel 3.2

Sampel Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Kelas	Eksperimen		Kontrol	
	Laki- laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Jumlah	5	7	6	5
Total	12		11	

D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Kemampuan Membaca Huruf *Hijaiyah* sebagai variabel terikat dan Metode *Asyarah* sebagai variabel bebas, Definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca huruf *hijaiyah*

Kemampuan membaca huruf *hijaiyah* yang dimaksud ialah kemampuan membaca *Al-Qur'an* dengan baik dan benar yang sesuai dengan makhraj serta pelafalan huruf dan ilmu tajwid yang benar, dalam pembelajaran membaca *Al-Qur'an* ini dibagi menjadi enam sesi pembelajaran yaitu sesi I membaca huruf *hijaiyah* tunggal, sesi II huruf *hijaiyah* sambung, sesi III bacaan panjang, sesi IV membaca bacaan *nun mati (sukun)*, bacaan bunyi *nun mati*, bacaan ganda/*tasyid/bacaan alif lam*, sesi V belajar mengenai cara berhenti, dan pada sesi VI mengajar bacaan *Allah*, bacaan tanda lebih panjang dan memasukan huruf mati kedalam huruf hidup.

Sesi pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu pada tahap sesi I dan II karena pada sesi ini sesuai dengan tingkatan dasar dalam membaca *Al-Qur'an* pada anak, dimana pada tingkatan sesi I peserta didik diajarkan membaca 28 huruf *hijaiyah* bertanda *fathah* yang bunyinya A, cara membacanya yaitu dengan membuka dua bibir secara sempurna. Selanjutnya huruf *hijaiyyah* bertanda *kasrah* yang bunyinya yaitu I, dan cara membacanya yaitu dengan menurunkan bibir bawah. Pembelajaran selanjutnya yaitu dengan huruf *hijaiyyah* bertanda *dhammah* yang bunyinya yaitu U, cara membacanya yaitu dengan memajukan atau memonyongkan bibir secara sempurna, jika pada sesi pertama bacaan pada peserta didik lancar maka akan diterukan kepada sesi selanjutnya yaitu pada sesi II pada sesi ini pembelajaran dilanjutkan pada tingkat pengajaran mengenal huruf sambung *hijaiyyah* yang berharakat *fathah, kasrah, dan dhommah*, pada pembelajaran ini makhraj huruf harus sesuai dengan

kaidah pelafalan *Al-Qur'an* yang sesuai dengan kaidah dalam membaca *Al-Qur'an*.

2. Metode Asyarah

Metode *Asyarah* merupakan metode belajar *Al-Qur'an* yang praktis mudah dan menyenangkan metode ini diperuntukan bagi kaum muslimin dari tingkat dasar sampai mahir, dalam metode asyarah mempunyai tiga prinsip pengajaran yaitu dengan menerangkan dalam proses menerangkan ini guru atau pengajar menerangkan beberapa materi pada peserta didik, dengan suara lantang sehingga materi yang diberikan dapat terdengar dengan baik oleh peserta, setelah itu prinsip pengajaran yang ke dua yaitu mencontohkan, setelah menerangkan pengajar atau guru memberikan contoh bagaimana bacaan serta pengucapan yang benar pada peserta didik agar peserta didik dapat membaca dengan baik sesuai dengan yang dicontohkan oleh pengajar atau guru setelah itu prinsip yang ke tiga yaitu menyimak, pengajar atau guru memberikan latihan sesuai dengan materi yang sudah diterangkan setelah itu guru atau pengajar menyimak bacaan peserta didik. Penggunaan media sangat diperlukan untuk menunjang pembelajaran

E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian atau suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau social secara spesifik fenomena ini disebut sebagai variable penelitian menurut Sugiyono (2008, hal 148), kisi-kisi instrument pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
KISI – KISI INSTRUMEN
Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini

Variable	Sub variabel	Aspek	Indikator	Teknik pengumpulan data	Butir Item
Kemampuan membaca huruf hijaiyah	1. Kemampuan membaca huruf Hijaiyah tunggal	a. Kemampuan membaca huruf <i>Hijaiyah</i> tunggal ي - ا	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak dapat membaca huruf <i>Hijaiyah</i> dengan <i>makharijul</i> huruf dengan benar ➤ Anak mampu membaca huruf <i>Hijaiyah</i> tunggal secara acak 	Observasi	1-2
		b. Kemampuan membaca huruf <i>Hijaiyah</i> tunggal berharakat <i>fathah</i> ي - ا	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak dapat membaca 1-10 huruf <i>Hijaiyah</i> dengan <i>makharijul</i> huruf dengan benar ➤ Anak mampu menyebutkan 1-10 	Observasi	3-4

			huruf <i>Hijaiyah</i> tunggal secara acak		
		c. Kemampuan membaca huruf <i>Hijaiyah</i> berharakat <i>kasrah</i> ي - ا	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak dapat membaca 1-10huruf <i>Hijaiyah</i> berharakat <i>kasrah</i> dengan <i>makharijul</i> huruf dengan benar ➤ Anak mampu menyebutkan 1-10 huruf <i>Hijaiyah</i> tunggal berharakat <i>kasrah</i> secara acak 	Observasi	5-6
		d. Kemampuan membaca huruf <i>hijaiyah</i> berharakat <i>dhommah</i> ي - ا	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak dapat membaca 1-10 huruf <i>hijaiyah</i> berharakat <i>dhommah</i> dengan <i>makharijul</i> huruf dengan benar ➤ Anak mampu menyebutkan 1-10 huruf <i>hijaiyah</i> 	Observasi	7-8

			tunggal berharakat <i>dhommah</i> secara acak		
	2. Kemampuan membaca dua huruf <i>Hijaiyah</i> sambung	e. kemampuan membaca dua huruf <i>hijaiyah</i> sambung berharakat <i>fathah</i> - ثَو - ثَب	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak dapat membaca dua huruf <i>Hijaiyah</i> sambung dengan <i>makharijul</i> huruf yang benar ➤ Anak mampu membaca dua huruf <i>Hijaiyah</i> sambung berharakat <i>fathah</i> secara acak 	Observasi	9-10
		f. Kemampuan membaca dua huruf <i>hijaiyah</i> sambung berharakat <i>kasroh</i> - ثَو - ثَب	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak dapat membaca dua huruf <i>Hijaiyah</i> sambung berharakat <i>kasrah</i> dengan <i>makhrojul</i> huruf dengan benar ➤ Anak mampu membaca dua huruf <i>Hijaiyah</i> sambung berharakat <i>kasrah</i> secara acak 	Observasi	11-12
		g. Kemampuan membaca dua huruf <i>hijaiyah</i> sambung berharakat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak mampu membaca dua huruf <i>hijaiyah</i> sambung berharakat <i>dhommah</i> dengan 	Observasi	13-14

		<p><i>dhommah</i> ثُرُ - تُوُ - تُبُّ</p>	<p><i>makharijul</i> huruf yang benar</p> <p>➤ Anak mampu membaca dua huruf <i>hijaiyah</i> sambung berharakat <i>dhommah</i> secara acak</p>		
	3. Kemampuan membaca tiga huruf <i>hijaiyah</i> sambung	<p>h. kemampuan membaca tiga huruf <i>hijaiyah</i> sambung berharakat <i>fathah</i> بَعَدَ - تَعَرَّ - نَقَلَ</p>	<p>➤ Anak dapat membaca tiga huruf <i>Hijaiyah</i> sambung dengan <i>makharijul</i> huruf yang benar</p> <p>➤ Anak mampu membaca huruf <i>Hijaiyah</i> sambung berharakat <i>fathah</i> secara acak</p>	Observasi	15-16
		<p>i. Kemampuan membaca tiga huruf <i>hijaiyah</i> sambung berharakat <i>kasrah</i> بَعَدَ - تَعَرَّ - نَقَلَ</p>	<p>➤ Anak dapat membaca tiga huruf <i>Hijaiyah</i> sambung berharakat <i>kasrah</i> dengan <i>makharijul</i> huruf dengan benar</p> <p>➤ Anak mampu membaca huruf <i>Hijaiyah</i> sambung berharakat <i>kasrah</i> secara acak</p>	Observasi	17-18

		<p>j. Kemampuan membaca dua huruf <i>hijaiyah</i> sambung berharakat <i>dhommah</i> ثَقُلُّ - بُعْدُ - نُعْرُ</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak mampu membaca tiga huruf <i>hijaiyah</i> sambung berharakat <i>dhommah</i> dengan <i>makharijul</i> huruf yang benar ➤ Anak mampu membaca tiga huruf <i>hijaiyah</i> sambung berharakat <i>dhommah</i> secara acak 	Observasi	19-20
	<p>4. Kemampuan membaca 2 sampai 3 huruf <i>hijaiyah</i> sambung berharakat <i>fathah</i> (◌َ), <i>kasroh</i> (◌ِ), <i>dhommah</i> (◌ُ)</p>	<p>k. Kemampuan membaca dua huruf <i>hijaiyah</i> sambung berharakat <i>acak</i> بُدْ - تَر - بَثْ</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak mampu membaca dua huruf <i>hijaiyah</i> sambung berharakat acak dengan <i>makharijul</i> huruf yang benar ➤ Anak mampu menyebutkan dua huruf <i>hijaiyah</i> sambung berharakat secara acak 	Observasi	21-22
		<p>l. Kemampuan membaca tiga huruf <i>hijaiyah</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak mampu membaca tiga huruf <i>hijaiyah</i> sambung 	Observasi	23-24

		sambung berharakat acak نُذِرَ - يُرَى - بَرُّ	berharakat dengan <i>makharijul</i> huruf yang benar ➤ Anak mampu membaca tiga huruf <i>hijaiyah</i> sambung berharakat secara acak		
--	--	---	--	--	--

Skala instrument harus memiliki skala pengukuran, agar data yang diperoleh akurat. Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang (sugiyono, 2008). Skala Likert dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk checklist, yaitu:

- 3 diartikan Baik
- 2 diartikan Cukup
- 1 diartikan Kurang

Berikut penjabaran dari skala pengukuran yang akan dilakukan dalam penelitian ini,

- a. 3 (Baik) = Anak dapat membaca huruf *hijaiyah* dengan benar tanpa bantuan guru
- b. 2 (Cukup) = Anak dapat membaca huruf *hijaiyah* dengan bantuan guru
- c. 1 (Kurang) = Anak tidak dapat membaca huruf *hijaiyah*

F. Proses Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu kebenaran dari hasil penelitian Nasution (1987,hal 100), karena itu dalam pembuatan instrument yang dibuat oleh

peneliti haruslah valid. Suatu instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

- Validitas konstruk (Construct Validity)

Dalam menguji validasi konstruk, digunakan pendapat dari ahli (judgement expert), berdasarkan aspek-aspek yang akan diukur berlandaskan pada teori tertentu. Setelah dilakukan judgement oleh para ahli maka instrument dapat digunakan dalam penelitian.

- Validitas Isi

Untuk instrument yang akan mengukur efektivitas pelaksanaan program, maka pengujian validasi isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan.

Untuk menguji validasi butir-butir instrument, setelah di konsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diujicobakan, dan dianalisis dengan analisis item atau uji beda.

Adapun langkah-langkah perhitungan dalam validitas adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung koefisien korelasi product moment/rumus product moment coefficient dari Karl Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum x.y}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Sugiyono, 2008)

Dalam hal ini:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan y

x = deviasi dari mean untuk nilai variable X

y = deviasi dari mean untuk nilai variable Y

$\sum x \cdot y$ = jumlah perkalian antara nilai X dan Y

x^2 = kuadrat dari nilai

y^2 = kuadrat dari nilai y

b) Proses pengambilan keputusan

Proses pengambilan keputusan didasarkan pada uji hipotesa dengan criteria sebagai berikut:

- Jika r hitung positif dan r hitung $\geq 0,3$ maka butir soal valid
- Jika r hitung negatif dan r hitung $< 0,3$ maka butir soal tidak valid

c) Uji Coba

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilaksanakan di dua RA yaitu RA Al-Fitroh kelas B sebanyak 12 siswa sebagai kelompok eksperimen dan RA Darussalam kelas B sebanyak 11 siswa sebagai kelompok kontrol dengan jumlah seluruhnya yaitu 23 siswa. Instrumen yang diujicobakan berjumlah 20 butir item pernyataan.

Berikut disajikan hasil rekapitulasi uji validitas penguasaan kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan SPSS versi 17.

Table 3.4

Hasil validasi item kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak

No. Item	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0.000	0.404	<i>Invalid</i>
2	0.062	0.404	<i>Invalid</i>
3	0.592	0.404	<i>Valid</i>
4	0.592	0.404	<i>Valid</i>
5	0.684	0.404	<i>Valid</i>
6	0.607	0.404	<i>Valid</i>
7	0.595	0.404	<i>Valid</i>
8	0.587	0.404	<i>Valid</i>
9	0.463	0.404	<i>Valid</i>
10	0.662	0.404	<i>Valid</i>

11	0.512	0.404	<i>Valid</i>
12	0.566	0.404	<i>Valid</i>
13	0.569	0.404	<i>Valid</i>
14	0.492	0.404	<i>Valid</i>
15	0.668	0.404	<i>Valid</i>
16	0.715	0.404	<i>Valid</i>
17	0.738	0.404	<i>Valid</i>
18	0.650	0.404	<i>Valid</i>
19	0.836	0.404	<i>Valid</i>
20	0.750	0.404	<i>Valid</i>
21	0.643	0.404	<i>Valid</i>
22	0.531	0.404	<i>Valid</i>
23	-0.254	0.404	<i>Invalid</i>
24	0.062	0.404	<i>Invalid</i>

Berdasarkan tabel 3.4 di atas di peroleh bahwa dari 24 pernyataan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak , item yang dapat diputuskan valid sebanyak 20 item yaitu item nomor 3, 4, 5, 6, 8, 10, 11, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, Sedangkan untuk keputusan item yang tidak valid (invalid) sebanyak 4 item yaitu item nomor 1, 2, 23, 24.

Secara lebih rinci penyebaran item yang valid dan tidak valid pada setiap aspek dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini sebagai berikut

Tabel 3.5

Rincian Validitas Item

No	Aspek	Item Valid	Item Invalid
1	Kemampuan membaca huruf <i>Hijaiyah</i> tunggal	3,4,5,6,7,8	1,2
2	Kemampuan membaca dua huruf <i>Hijaiyah</i> sambung	9,10,11,12,13,14	
3	Kemampuan membaca tiga huruf hijaiyah sambung	15,16,17,18,19,20	
4	Kemampuan membaca 2 sampai 3 huruf hijaiyah sambung berharakat <i>fathah</i> (◌َ), <i>kasroh</i> (◌ِ), <i>dhommah</i> (◌ُ)	21,22	23,24

Item yang valid memiliki arti bahwa item tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel yang ingin di ukur sedangkan item yang tidak valid memiliki arti bahwa item tersebut tidak dapat digunakan untuk mengukur variabel yang ingin di ukur dan item tersebut tidak lagi digunakan dalam penelitian. karena item tersebut tidak dapat mengukur aspek yang akan di ukur, sehingga hasil akhir instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.6
Instrumen Penelitian

No	Indikator	penilaian			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Anak dapat membaca 1-10 huruf <i>Hijaiyah</i> dengan <i>makhrojul</i> huruf dengan benar				
2	Anak dapat membaca dan menyebutkan 1-10 huruf <i>Hijaiyah</i> tunggal secara acak				
3	Anak dapat membaca huruf <i>Hijaiyah</i> berharakat <i>kasrah</i> 1-10 dengan <i>makhrojul</i> huruf yang benar				
4	Anak dapat menyebutkan 1-10 huruf <i>Hijaiyah</i> tunggal berharakat <i>kasrah</i> secara acak				
5	Anak dapat membaca 1-10 huruf <i>hijaiyah</i> berharakat <i>dhommah</i> dengan <i>mahrojul</i> huruf dengan benar				

6	Anak mampu menyebutkan 1-10 huruf <i>hijaiyah</i> tunggal berharakat <i>dhommah</i> secara acak				
7	Anak mampu menyebutkan dua huruf <i>Hijaiyah</i> sambung dengan <i>makhrojul</i> huruf yang benar				
8	Anak dapat membaca huruf <i>hijaiyah</i> sambung berharakat <i>fathah</i> 1-10				
9	Anak mampu menyebutkan dua huruf <i>Hijaiyah</i> sambung berharakat <i>kasrah</i> dengan <i>makhrojul</i> huruf dengan benar				
10	Anak dapat membaca huruf <i>hijaiyah</i> sambung berharakat <i>kasroh</i> 1-10				
11	Anak mampu menyebutkan dua huruf <i>hijaiyah</i> sambung berharakat <i>dhommah</i> dengan <i>makhrojul</i> huruf yang benar				
12	Anak dapat membaca huruf <i>hijaiyah</i> sambung berharakat <i>dhommah</i> 1-10				
13	Anak mampu menyebutkan				

	tiga huruf <i>Hijaiyah</i> sambung dengan <i>makhrojul</i> huruf yang benar				
14	Anak dapat membaca 1-10 huruf <i>hijaiyah</i> sambung berharakat <i>fathah</i>				
15	Anak mampu menyebutkan tiga huruf <i>Hijaiyah</i> sambung berharakat <i>kasrah</i> dengan <i>makhrojul</i> huruf yang benar				
16	Anak dapat membaca 1-10 huruf <i>hijaiyah</i> sambung berharakat <i>kasroh</i>				
17	Anak dapat menyebutkan tiga huruf <i>hijaiyah</i> sambung berharakat <i>dhommah</i> dengan <i>makhrojul</i> huruf yang benar				
18	Anak dapat membaca 1-10 huruf <i>hijaiyah</i> sambung berharakat <i>dhommah</i>				
19	Anak mampu menyebutkan dua huruf <i>hijaiyah</i> sambung berharakat <i>fathah, kasroh, dan dhommah</i> dengan <i>makhrojul</i> huruf yang benar				
20	Anak dapat membaca 1-10 huruf dua <i>hijaiyah</i> sambung				

	berharakat <i>acak</i>				
--	------------------------	--	--	--	--

Keterangan

Baik = Anak dapat membaca huruf *hijaiyah* tunggal dengan benar tanpa bantuan guru

Cukup = Anak dapat membaca huruf *hijaiyah* tunggal dengan bantuan guru

Kurang = Anak tidak dapat membaca huruf *hijaiyah* tunggal dengan benar

2. Reabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2008).

Rumus perhitungan reliabilitas yaitu KR. 20 dengan rumus sebagai berikut

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right\}$$

(Sugiyono, 2008, hlm. 186)

Keterangan:

k = jumlah item dalam instrumen

p = proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1

q = 1-p

s_i^2 = varians total

Setelah diuji validitas item dari variabel kemampuan empati anak, maka langkah selanjutnya adalah menguji apakah item tersebut reliabel. Untuk mengetahuinya, peneliti menggunakan bantuan perhitungan program SPSS versi 17 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6

Hasil Realibilitas

Reliability statistic

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.912	.933	24

Adapun titik tolak ukur koefisien reliabilitas digunakan pedoman koefisien korelasi dari Sugiyono (2002 hal 216) yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.7

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi

Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Merujuk pada tabel interpretasi nilai koefisien korelasi tersebut, maka reliabilitas instrumen pada penelitian ini dinyatakan sangat kuat, karena 0,933 berada di antara 0,80-1,000. Dengan kata lain, instrumen ini dapat digunakan untuk penelitian

G. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akurat diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang sesuai. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dengan menggunakan daftar *checklist*. Menurut Sugiyono (2008) Terdapat 2 hal penting dari observasi yaitu proses pengamatan dan ingatan. Peneliti dalam penelitian ini hanya sebagai pengamat independen. Proses observasi telah dirancang secara sistematis atau disebut pula dengan observasi terstruktur. Observasi dilakukan setelah instrumen mengenai kemampuan membaca huruf *hijiyah* pada anak diuji validitas dan reabilitasnya. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil uji coba, data *pre test*, *treatment*, dan *post test* yang berisi penilaian dari indikator-indikator kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak.

H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian yang dikemukakan di atas, maka berikut ini merupakan hipotesis penelitian yang diajukan berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan:

1. H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan Metode *Asyarah* terhadap Kemampuan Membaca Huruf *Hijaiyah* pada Anak
 $H_0: \mu_1 = \mu_2$
2. H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Kemampuan Membaca Huruf *Hijaiyah* pada Anak dengan menggunakan Metode *Asyarah*
 $H_a: \mu_1 \neq \mu_2$

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini berupa prosedur awal sebelum pelaksanaan penelitian dan prosedur ketika pelaksanaan penelitian dilakukan serta prosedur setelah penelitian

dilakukan. Adapun prosedur berupa langkah penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

- Melakukan observasi ke RA Al-Fitroh mengenai masalah yang akan diteliti yaitu keterampilan dalam membaca huruf hijaiyah
- Menentukan waktu pembelajaran yang akan digunakan untuk memberikan pembelajaran metode *Asyarah*
- Menyiapkan instrumen penelitian
- Menyusun rencana pemberian pembelajaran membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode *asyarah* dalam kegiatan pembelajaran mengaji
- Melakukan uji validitas dan reliabilitas
- Melakukan uji coba instrument penelitian diluar sampel penelitian untuk menguji validitas.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Memberikan tes awal (pre-test) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
- b. Memberikan perlakuan (treatment) pada kelompok eksperimen dengan menggunakan metode *Asyarah* dalam pembelajaran membaca huruf *hijaiyah*. Sedangkan kelompok kontrol mendapatkan pembelajaran namun tanpa menggunakan metode *Asyarah*.
- c. Memberikan test akhir (post test) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

3. Penyusunan Laporan Hasil Penelitian

- a. Mengolah data hasil eksperimen melalui pengujian statistic yaitu dengan membandingkan skor pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

- b. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis
- c. Menyusun keseluruhan hasil penelitian yang dilakukan

J. Analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, yaitu statistik inferensial. Sebelum peneliti menentukan teknik analisis statistik yang akan digunakan maka perlu dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas digunakan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Apabila hasil dari uji normalitas ini menunjukkan data berdistribusi normal, maka data diolah dengan menggunakan statistika parametrik dan bila hasil yang didapat menunjukkan data tidak berdistribusi normal maka data diolah menggunakan statistik non parametrik serta pengujian normalitas dan homogenitas varians dalam penelitian ini diolah menggunakan *software SPSS Versi 17*.

Pengolahan analisis data untuk penelitian ini menggunakan cara sebagai berikut :

1. Profil Kemampuan membaca huruf *hijaiyah* pada anak

Untuk mengetahui bagaimana kemampuan regulasi emosi anak pada kelompok eksperimen dan kelompok control dianalisis dengan cara :

- a. Menghitung jumlah skor kemampuan regulasi emosi anak
- b. Menentukan skor maksimal ideal yang diperoleh sampel

Skor maksimal ideal = jumlah soal x skor tertinggi

Aspek	Skor maksimal Ideal
Keseluruhan	20 x 3 = 60
Kemampuan membaca huruf <i>hijaiyah</i> tunggal	6 x 3 = 18

Kemampuan membaca dua huruf <i>hijaiyah</i> sambung	$6 \times 3 = 18$
Kemampuan membaca tiga huruf <i>hijaiyah</i> sambung	$6 \times 3 = 18$
Kemampuan membaca dua sampai tiga huruf <i>hijaiyah</i> sambung	$2 \times 3 = 6$

- c. Menentukan skor minimal ideal yang diperoleh sampel
Skor minimal ideal = jumlah soal x skor terendah

Aspek	Skor minimal Ideal
Keseluruhan	$20 \times 1 = 20$
Kemampuan membaca huruf <i>hijaiyah</i> tunggal	$6 \times 1 = 6$
Kemampuan membaca dua huruf <i>hijaiyah</i> sambung	$6 \times 1 = 6$
Kemampuan membaca tiga huruf <i>hijaiyah</i> sambung	$6 \times 1 = 6$
Kemampuan membaca dua sampai tiga huruf <i>hijaiyah</i> sambung	$2 \times 1 = 2$

- d. Mencari rentang skor ideal yang di peroleh sampel
Rentang skor = skor maksimal ideal – skor minimal ideal

Aspek	Rentang Skor
Keseluruhan	$60 - 20 = 40$
Kemampuan membaca huruf <i>hijaiyah</i> tunggal	$18 - 6 = 12$
Kemampuan membaca dua huruf	$18 - 6 = 12$

<i>hijaiyah</i> sambung	
Kemampuan membaca tiga huruf <i>hijaiyah</i> sambung	$18 - 6 = 12$
Kemampuan membaca dua sampai tiga huruf <i>hijaiyah</i> sambung	$6 - 2 = 4$

e. Mencari interfal skor

Interfal skor = rentang skor/3

Aspek	Interfal skor
Keseluruhan	$40 / 3 = 13,3/13$
Kemampuan membaca huruf <i>hijaiyah</i> tunggal	$12 / 3 = 4$
Kemampuan membaca dua huruf <i>hijaiyah</i> sambung	$12 / 3 = 4$
Kemampuan membaca tiga huruf <i>hijaiyah</i> sambung	$12 / 3 = 4$
Kemampuan membaca dua sampai tiga huruf <i>hijaiyah</i> sambung	$4 / 3 = 1,3/ 1$

Berdasarkan langkah-langkah di atas, kemudian didapat kriteria sebagai berikut:

Aspek	Kriteria	Interfal
Keseluruhan	Baik	48 – 61
	Cukup	34 – 47
	Kurang	20 – 33
Kemampuan membaca huruf <i>hijaiyah</i> tunggal	Baik	16 – 20
	Cukup	11 – 15
	Kurang	6 – 10
Kemampuan membaca dua huruf <i>hijaiyah</i> sambung	Baik	16 – 20
	Cukup	11 – 15
	Kurang	6 – 10
Kemampuan membaca tiga huruf <i>hijaiyah</i>	Baik	16 – 20
	Cukup	11 – 15

sambung	Kurang	6 – 10
Kemampuan membaca dua sampai tiga huruf hijaiyah sambung	Baik	6 – 7
	Cukup	4- 5
	Kurang	2– 3

2 Melakukan Uji Normalitas

Menentukan teknik analisis sesuai dengan hasil uji normalitas. Jika data hasil uji berdistribusi normal, maka teknik yang digunakan **Uji t-dua independent**. Berikut langkah-langkahnya:

a. Langkah 1

- 1). Membuat Hipotesis
- 2). Mencari nilai kritis dengan menggunakan nilai α dengan tabel distribusi normal
- 3). Mencari t-hitung dengan rumus

$$t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

(Susetyo, 2012, hal. 203)

Keterangan:

- t = Nilai t-test
- \bar{x} = Rata-rata kelompok
- μ = 0
- S = Standar defiasi
- n = Jumlah sampel

4). Membandingkan nilai kritis dan t-hitung

b. Langkah 2

Apabila skor *pre-test* tidak memiliki perbedaan yang signifikan, maka dilanjutkan dengan memberikan treatment. Setelah

treatment diberikan maka dilanjutkan dengan menguji perbedaan skor *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan **Uji t-dua independent sampel** sebagai berikut:

Mencari t-hitung dengan rumus:

$$t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

(Susetyo, 2012, hal. 203)

Keterangan:

- t = Nilai t-test
- \bar{x} = Rata-rata kelompok
- μ = 0
- S = Standar defiasi
- N = Jumlah Sampel

Namun Jika data yang dianalisis berdistribusi normal, maka digunakan rumus **Uji U Mann-Whitney**, berikut langkah-langkahnya:

- a. Langkah 1
 - 1). Membuat hipotesis
 - 2). Mencari nilai kritis pada tabel k
 - 3). Mencari nilai t, yaitu dengan langkah-langkah:
 - a). Membuat tabel

Post-test	Pretest	D= $x_b - x_a$	D	Rank	Σ Rank
-----------	---------	----------------	---	------	---------------

- b). Mencari perbedaan nilai *post-test* dan *pre-test*, kemudian simpan pada kolom ke-3 (D= $x_b - x_a$)
- c). Mencari nilai absolut dari setiap perbedaan, kemudian simpan pada kolom ke-4 (D)
- d). Mengurutkan nilai absolut dari yang terendah hingga tertinggi, kemudian simpan pada kolom ke-5 (Σ Rank)

- e). Memberikan tanda (+) atau (-) berdasarkan perbedaan
- f). Mencari jumlah nilai (+) atau (-) secara terpisah
- g). Untuk nilai terkecil dari nilai absolut dan gunakan sebagai nilai tes dan lambang W_f
- h). Membuat keputusan dengan menolak H_0 jika nilai tesnya \leq dari nilai kritis (n_k)
- i). Menjumlahkan hasil

Catatan:

Karena jumlah sampel (n) ≤ 30 , maka menggunakan **Tabel E** dan melanjutkan ke tes nilai sebagai berikut

$$Z = \frac{W_s - \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

(Susetyo, 2012, hlm. 238)

b. Langkah 2

Apabila perbedaan skor *pre-test* tidak berbeda secara signifikan, maka dilanjutkan dengan memberikan treatment. Setelah treatment diberikan, maka dilanjutkan dengan menguji perbedaan skor *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan rumus **Uji U Mann Whitney**, dengan langkah-langkah berikut:

1). Membuat tabel

Post-test	Pretest	$D = x_b - x_a$	D	Rank	Σ Rank
-----------	---------	-----------------	---	------	---------------

Mencari perbedaan nilai *post-test* dan *pre-test*, kemudian simpan pada kolom ke-3 ($D = x_b - x_a$)

- 2). Mencari nilai absolut dari setiap perbedaan, kemudian simpan pada kolom ke-4 (D)
- 3). Mengurutkan nilai absolut dari yang terendah hingga tertinggi, kemudian simpan pada kolom ke-5 (\sum Rank)
- 4). Memberikan tanda (+) atau (-) berdasarkan perbedaan
- 5). Mencari jumlah nilai (+) atau (-) secara terpisah
- 6). Untuk nilai terkecil dari nilai absolut dan gunakan sebagai nilai tes dengan lambang W_f
- 7). Membuat keputusan dengan menolak H_0 jika nilai tes-nya \leq dari nilai kritis (n_k)
- 8). Menjumlahkan hasil

Catatan:

Karena jumlah sampel (n) ≤ 30 , maka menggunakan **Tabel E** dan melanjutkan ke tes nilai sebagai berikut:

$$Z = \frac{W_s - \frac{n - (n - 1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n - 1)(2n - 1)}{24}}}$$

(Susetyo, 2012, hlm. 238)

K. Prosedur Pelaksanaan Metode Asyarah

Pelaksanaan *treatment* pada kelompok eksperimen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media yang digunakan antara lain :
 - a. CD Metode *Asyarah* dalam penelitian ini menggunakan CD, yang didalamnya berisi ajaran-ajaran membaca huruf hijaiyah dengan gambar yang menarik.
 - b. Media yang dibutuhkan adalah laptop sebagai penunjang dalam penggunaan CD.

- c. Waktu pelaksanaan 30 menit.
2. Kegiatan senam fantasi menurut cerita dalam penelitian ini dibagi kedalam tiga kegiatan, yaitu :
 - a. Kegiatan awal

Guru mempersiapkan anak mengikuti kegiatan dengan diawali dengan hafalan doa dan surat-surat pendek lalu bersama –sama bernyanyi mengenai nabi-nabi dan huruf hijaiyah. Guru mengajak anak untuk membentuk lingkaran. Guru menjelaskan dan bertanya mengenai huruf-huruf hijaiyah setelah itu guru mengajak anak menonton sambil belajar mengenai huruf hijaiyah.
 - b. Kegiatan Inti

Anak menonton sambil menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akan di ucapkan oleh guru.
 - c. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir ini dilakukan sambil anak duduk melingkar dengan suasana santai , anak-anak ditanya mengenai kegiatan menonton yang telah dilakukannya dan bercerita apa saja yang sudah mereka lihat.